



S

- Adanya visi, misi, tujuan dan sasaran Progam Studi Ilmu Keperawatan yang dilengkapi dengan dokumen renstra, renop dan SOP
- Adanya komitmen bersama dari pimpinan dan sivitas akademika untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
- Adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh staf untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu Progam Studi Ilmu Keperawatan
- Memiliki tata aturan penyelenggaraan kelembagaan dan pendidikan serta budaya akademik.
- Adanya otonomi pengelolaan Program Studi Ilmu Keperawatan
- SDM tersedia dan berada pada rentang usia produktif untuk melanjutkan pendidikan tinggi, melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian serta melaksanakan pengabdian masyarakat
- Ketersediaan anggaran untuk menjalankan tridharma PT yang bersumber dari dalam dan luar PT
- Institusi mendukung kegiatan ekstra dan intra kurikuler dengan menyediakan sarana dan prasarana: laboratorium, kelas, perpustakaan, wifi dll
- Struktur program, kalender akademik dan jadwal perkuliahan yang telah tersusun dengan baik sesuai dengan tuntutan kurikulum
- Sistem layanan administrasi berbasis komputer
- Adanya kerjasama dan kegiatan dengan institusi pemerintah dan swasta dalam dan luar negeri
- Adanya Academic Health System untuk mendukung kegiatan di prodi
- Dukungan teknologi informasi
- Kebijakan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi
- Kebijakan resource sharing: bimbingan skripsi/thesis kolaborasi
- Program pendidikan Ners terakreditasi A dan tersertifikasi AUN
- Adanya riset kolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri
- Adanya staf yang terlibat aktif dalam organisasi bidang ilmu dan profesi tingkat nasional dan beberapa di tingkat internasional
- Input mahasiswa yang berkualitas
- Prodi menjadi rujukan pengembangan institusi Pendidikan keperawatan di Indonesia

W

- SDM pendidik yang memiliki gelar spesialis masih terbatas
- Belum adanya guru besar
- Staf dengan jabatan fungsional lektor kepala masih terbatas
- Masih kurangnya staf yang meraih grant dan hibah baik untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat eksternal seperti Hibah bersaing, fundamental, multi years.
- Belum optimalnya sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat mendukung suasana proses belajar mengajar yang kondusif
- Hasil penelitian belum dihilirisasi dan diaplikasikan dalam pengabdian masyarakat
- Implementasi proses pembelajaran yang belum sesuai dengan jadwal perkuliahan
- Koordinasi internal belum optimal
- Belum optimalnya keterlibatan staf prodi dalam program AHS

O

- Tingginya peluang diadakan kerjasama baik lokal, regional, maupun internasional
- Terbukanya kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui program beasiswa dalam dan luar negeri
- Adanya otonomi dan kesempatan peninjauan pengembangan kurikulum
- Dukungan kebijakan praktek mandiri keperawatan
- Adanya kolegium keperawatan
- Adanya kebijakan universitas terkait pengembangan sub fakultas
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran perawat sebagai salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan dan perbaikan kualitas hidup
- Tingginya dukungan eksternal untuk pencapaian visi dan misi misalnya dukungan dari lahan praktik (RS, komunitas, dll)
- Peluang Finansial:
- Banyak grant, kegiatan dan pelatihan yang dapat diikuti civitas (mahasiswa, dosen dan staf kependidikan) untuk meningkatkan soft skill dan pengetahuannya
- Banyaknya tawaran kerjasama dari berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri baik dalam bidang penelitian maupun pengabdian masyarakat
- Kebutuhan perawat akan pelatihan-pelatihan: 5 SKP/th

T

- Tingginya kompetisi dengan institusi-institusi yang juga memiliki visi dan misi unggulan yang sudah memiliki program spesialis
- Era globalisasi dan tuntutan masyarakat terhadap output dari mahasiswa keperawatan untuk melakukan pelayanan yang profesional
- Banyaknya institusi pendidikan keperawatan dengan jenjang yang bervariasi dan belum memiliki kejelasan job description di area kerja
- Belum optimalnya keseragaman pemahaman sebagian dari para pengambil kebijakan dan keputusan di Indonesia tentang kompetensi, peran dan fungsi dari perawat profesional dalam pembangunan nasional

Bagaimana mengoptimalkan *Strengths*?

- Mensosialisasikan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi kepada seluruh civitas akademika PSIK
- Menyelenggarakan program Jaminan Mutu di tingkat Prodi
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi Prodi dengan departemen dan Program studi lain untuk menunjang aktifitas tridharma di PS
- Menjalankan tata kelola prodi yang transparan dan akuntabel
- Membuat mapping SDM dosen dan tendik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di PS dan pengembangan prodi
- Meningkatkan kinerja keuangan
- Meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran
- Memonitor dan mengevaluasi proses belajar mengajar
- Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi di berbagai bidang untuk mencapai kinerja prodi yang lebih baik.
- Meningkatkan jumlah dan aktivitas kerjasama yang sinergis dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri luas di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Mengoptimalkan kolaborasi dan koordinasi dengan rumah sakit yang tergabung dengan AHS
- Mendorong pengembangan keilmuan masing-masing staf

Bagaimana kita mengatasi *Weaknesses*?

- Meningkatkan jumlah staf pendidik bergelar minimal spesialis
- Memfasilitasi pengurusan kenaikan jabatan fungsional dosen
- Mencari peluang sumber pendanaan selain dana masyarakat untuk mendukung biaya operasional prodi
- Meningkatkan koordinasi sharing resources untuk penguasaan fasilitas di tingkat fakultas
- Menjalankan road map penelitian dan mendorong hilirisasi hasil penelitian dan aplikasinya dalam pengajaran dan pengabdian masyarakat
- Meningkatkan koordinasi dengan pengajar untuk peningkatan kelancaran proses belajar mengajar
- Memfasilitasi keterlibatan staf prodi dalam program AHS

Bagaimana kita mengantisipasi *Threats*?

- Mengevaluasi dan meningkatkan kualitas lulusan
- Berkontribusi aktif dalam penyusunan kebijakan keperawatan dan Kesehatan di tingkat nasional
- Mengembangkan program-program unggulan agar dapat leading di semua bidang keperawatan

Bagaimana menangkap *Opportunities* dengan baik?

- Meningkatkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi
- Mengirimkan dan menerima program pertukaran mahasiswa dan staf
- Mengembangkan kurikulum yang mutakhir
- Mendorong staf untuk melakukan praktek keperawatan mandiri
- Meningkatkan kegiatan pengabmas dan research collaboration multidisiplin
- Merancang tata kelola prodi yang lebih baik
- Meningkatkan publikasi dan informasi tentang prodi dan keperawatan pada masyarakat
- Mengembangkan dan melaksanakan pelatihan dan workshop yang dapat membantu meningkatkan kompetensi perawat